

Manajemen Kurikulum Plus di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya

Khairul Anam

Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya

Email: cakanam93@gmail.com

Nunuk Hariyati

Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya

Email: nunukhariyati@unesa.ac.id

Abstrak

Manajemen kurikulum merupakan rangkaian sistem pengelolaan kurikulum secara sistematis dan komprehensif untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tentang manajemen kurikulum di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya. Fokus penelitian ini yaitu: 1) perencanaan kurikulum di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya, 2) pengorganisasian kurikulum di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya, 3) pelaksanaan kurikulum di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya, dan 4) evaluasi kurikulum di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Lokasi penelitian di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dengan teknik penyajian data, reduksi data, dan ringkasan data. Sedangkan uji keabsahan data dilakukan dengan uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Perencanaan kurikulum di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya dibentuk sebelum ajaran baru dengan melibatkan semua komponen sekolah untuk merumuskan tujuan, isi, media dan strategi pembelajaran; 2) pengorganisasian kurikulum di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya dipimpin oleh Kepala Sekolah dan Waka Kurikulum sebagai manajer operasional kurikulum; 3) pelaksanaan kurikulum di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya dibagi menjadi dua yaitu: pelaksanaan kurikulum tingkat sekolah dan tingkat kelas; 4) evaluasi kurikulum di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya dilakukan secara berkala yang bertujuan untuk mengukur tingkat ketercapaian kurikulum yang sudah diterapkan.

Kata Kunci: manajemen, kurikulum plus, manajemen kurikulum plus

THE MANAGEMENT OF CURRICULUM PLUS IN MUHAMMADIYAH 5 SURABAYA JUNIOR HIGH SCHOOL

Abstract

The Curriculum Management could be defined as set of system on curriculum management systematically and comprehensively in order to the educational purpose achievement effectively and efficiently. This research to know the description of curriculum management in SMP Muhammadiyah 5 Surabaya. This research focus is 1) The curriculum Planning in SMP Muhammadiyah 5 Surabaya; 2) The curriculum organizing in SMP Muhammadiyah 5 Surabaya; 3) The curriculum implementing in SMP Muhammadiyah 5 Surabaya, and; 4) The curriculum evaluation in SMP Muhammadiyah 5 Surabaya. This research using descriptive qualitative approach with case study method. This research's location on SMP Muhammadiyah 5 Surabaya. The collecting data techniques bay way of interview, observation, and documentation study. Data analysis used is qualitative descriptive analysis with data presentation technique, data reduction, and data summary. Data validity is done by credibility test, transferbility, dependability and conformibility test..

The results of this research were: 1) The curriculum planning in SMP Muhammadiyah 5 Surabaya has made before new period study with involved every school's component to arrange the purpose, content, media and learning strategy; 2) The curriculum organizing in SMP Muhammadiyah 5 Surabaya was directly by Headmaster and Vice Headmaster of Curriculum Affair; 3) The curriculum implementing in SMP Muhammadiyah 5 Surabaya which divided into two parts; implementing curriculum at school level and class level; 4) The curriculum evaluation in SMP Muhammadiyah 5 Surabaya was did periodically for measure the arranged curriculum's successful level that implemented.

Keywords: management, curriculum plus, management of curriculum plus.

PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam kerangka sistem pendidikan nasional. Hal ini menyebabkan setiap lembaga pendidikan baik lembaga formal maupun non formal harus menyusun kurikulum secara baik, sesuai, serasi dan tepat guna dengan kedudukan, fungsi dan peranan serta tujuan lembaga tersebut. Oleh sebab itu, kajian tentang bidang pengembangan kurikulum, teknologi pendidikan, dan administrasi pendidikan dianggap menempati bagian terpenting dalam studi pengembangan, implementasi, evaluasi dan inovasi kurikulum. Maka sangat wajar, jika studi yang berkaitan dengan manajemen kurikulum dewasa ini memang mendapat perhatian dari kalangan ilmuan dan praktisi pendidikan.

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta bahan yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan (Rusman, 2009:473). Kurikulum dapat diumpamakan sebagai suatu organisme manusia yang memiliki susunan anatomi tertentu. Menurut Hamalik (2013: 21) komponen-komponen kurikulum yang saling berkaitan satu sama lain. Komponen-komponen tersebut meliputi: (1) tujuan, (2) materi, (3) metode dan (4) evaluasi. Keempat komponen tersebut dikatakan sebagai sistem yang salah satu dengan bagian yang lain sangat berkaitan.

Pada prinsipnya, manajemen kurikulum atau yang biasa disebut dengan pengelolaan kurikulum dibagi menjadi dua model pengelolaan kurikulum yaitu, model pengelolaan atau manajemen sentralisasi dan desentralisasi. Model manajemen sentralisasi kurikulum segala sesuatu yang berkaitan dengan pengelolaan dan pengembangan kurikulum dilakukan oleh pemerintah pusat sedangkan tugas daerah hanya melaksanakan yang sudah ditetapkan. Berbeda dengan model desentralisasi bahwa kurikulum dikembangkan dan dilaksanakan oleh masing-masing daerah. Sebagaimana tertulis dalam Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dalam Kurikulum 2013, SNP menentukan standar isi dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Tingkat nasional menentukan struktur Kurikulum, alokasi waktu, minimal dan maksimal, beban belajar dan kalender akademik. Pemerintah daerah menentukan mata pelajaran berbasis daerah, dan sekolah menentukan ciri khas sekolah.

Manajemen kurikulum adalah suatu proses atau pengelolaan kurikulum secara kooperatif, komprehensif, sistemik, dan sistematis untuk mengacu tujuan kurikulum yang sudah dirumuskan. (Hamalik, 2010:20). Menurut

Minarti (2012: 96-101), manajemen kurikulum meliputi perencanaan kurikulum, pelaksanaan kurikulum, dan evaluasi kurikulum. Perencanaan kurikulum berkaitan dengan penetapan tujuan dan cara untuk mencapai tujuan. Pelaksanaan kurikulum suatu proses memberikan kepastian bahwa proses pembelajaran telah memiliki sumber daya manusia dan sarana prasarana yang diperlukan sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan evaluasi kurikulum untuk mengukur ketercapaian tujuan kurikulum yang sudah dirumuskan sebelumnya.

Pendidikan saat ini berkembang sangat pesat, salah satu indikatornya adalah munculnya sekolah-sekolah baru, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Setiap yayasan atau lembaga pendidikan menawarkan berbagai kelebihan dalam konsep pendidikan berbeda satu sama lainnya. Bahkan masing-masing lembaga tersebut berusaha secara terus-menerus berbenah diri kearah yang lebih baik, untuk memenuhi tuntutan zaman dan kebutuhan masyarakat dalam rangka semakin meningkatkannya kepercayaan dari masyarakat pada lembaga atau sekolah tersebut.

SMP Muhammadiyah 5 Surabaya adalah satu dari sekian banyak sekolah yang dikelola oleh pihak swasta yang sudah terakreditasi A. SMP Muhammadiyah 5 yang terletak di Jl. Pucang Taman ½ Surabaya sebagai sekolah yang telah distandarkan dan diakui keberadaannya oleh pemerintah, tentu harus mengikuti ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Kurikulum utama SMP Muhammadiyah 5 Surabaya adalah Kurikulum Pendidikan Nasional Plus. Konsep pendidikan di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya mengintegrasikan konsep pendidikan nasional dan internasional. Yaitu menerapkan Kurikulum 2013, Ismuba, dan Kurikulum *Cambridge*.

Konsep pendidikan nasional mengacu pada standar mutu dan proses yang ditentukan oleh pemerintah dalam hal ini Kemendikbud, sedangkan konsep pendidikan internasional sedang dalam proses pengintegrasian dengan *Cambridge Certification*. Namun demikian, sebagai sekolah Islam SMP Muhammadiyah 5 Surabaya menyisipkan konten-konten islami dalam setiap kegiatan sekolah, terutama dalam bidang kurikulum. Sebagai wujud pertanggung jawaban atas tuntutan dan harapan dari masyarakat.

Berdasarkan paparan latar belakang diatas, maka fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan kurikulum di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya .
2. Pengorganisasian kurikulum di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya .
3. Pelaksanaan kurikulum di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya .
4. Evaluasi kurikulum di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya .

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan penelitian studi kasus yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan memperoleh data secara jelas tentang gambaran mengenai Manajemen Kurikulum Plus di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya. Lokasi pada penelitian ini di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya yang terletak di Jalan Pucang Taman No.1/2, Surabaya. Sedangkan subjek penelitian ini yaitu: bapak Drs. Muslikan,M.Ag selaku kepala sekolah SMA Muhammadiyah 2 Surabaya, Bapak Masduki, S.Pd selaku Kepala Urusan Kurikulum, Bapak Miftakhul Khoir, S.Pd dan Ibu Bali selaku Guru, serta Adjie Putra Pamungkas selaku murid. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, sesuai dengan fokus penelitian.

Uji keabsahan data pada penelitian ini meliputi uji kredibilitas dengan cara triangulasi sumber dan teknik, uji tranferabilitas yaitu peneliti membuat laporan dengan memberikan uraian yang rinci, jelas, sitimatis dan dapat dipercaya sesuai fakta di lapangan, uji konfirmabilitas laporan penelitian ini di sajikan secara objektif berdasarkan data yang diperoleh di lapangan melalui *member check*, dan uji dependabilitas sudah dilakukan oleh dosen pembimbing mulai dari menentukan topik penelitian, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, dan uji keabsahan data hingga terakhir membuat kesimpulan. Penelitian ini juga menggunakan teknik analisis data melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta verifikasi data dan penegasan kesimpulan. Tahap penelitian ini adalah tahap pra lapangan, pengumpulan data di lapangan, analisis data, dan evaluasi serta pelaporan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan data di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya, sesuai dengan fokus penelitian yaitu: 1) Perencanaan kurikulum di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya. 2) Pengorganisian

kurikulum di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya. 3) Pelaksanaan kurikulum di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya. 4) evaluasi kurikulum di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya .

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan focus dari penelitian ini menunjukkan bahwa :

Perencanaan kurikulum di SMP Muhammadiyah dilaksanakan sebelum awal tahun ajaran baru yang melibatkan kepala sekolah, Kepala Urusan kurikulum, seluruh staf pimpinan sekolah, MGMP internal sekolah, pengurus cabang Muhammadiyah bidang DIKDASMEN (Pendidikan dasar Menengah), dan Dinas Pendidikan sebagai pengawas untuk rumusan tujuan, isi atau materi, media, strategi pembelajaran dan evaluasi. Perencanaan kurikulum berpedoman pada peraturan pemerintah, dengan prinsip-prinsip Kemuhammadiyah sebagai pedoman dan acuan untuk penyelenggraan pendidikan di sekolah.

Pengorganisasian kurikulum di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya berada di bawah pimpinan Kepala Sekolah dan Kepala Urusan Kurikulum sebagai manajer oprasional kurikulum. Kurikulum di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya di bagi menjadi dua dokumen yaitu, dokumentasi satu berisi Visi dan Misi sekolah dan struktur sekolah, sedangkan Dokumen dua berisi Silabus dan RPP. Sedangkan bentuk dan jenis kurikulum yang di terapkan di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya adalah kurikulum 2013 dan kurikulum Ismuba (Islam Muhammadiyah dan Bahasa Arab) dan kurikulum *cambridge* untuk program internasional.

Pelaksanaan kurikulum di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya diklasifikasikan menjadi dua; yang pertama pelaksanaan kurikulum tingkat sekolah dan yang kedua, pelaksanaan kurikulum tingkat kelas. Guru sebagai implementator dari kurikulum melaksanakan proses belajar mengajar yang sebelumnya sudah menyusun silabus dan RPP dengan di monitoring oleh Kepala Sekolah dan Kepala Urusan kurikulum. Sedangkan strategi dan metode pembelajaran Guru menyesuaikan dengan kondisi dan karakteristik kelas.

Evaluasi kurikulum di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya dilakukan secara berkala yaitu, ulangan harian satu bulan sekali, UTS itu dilakukan tiga bulan sekali, UAS di lakukan enam bulan sekali atau satu semester, dan evaluasi kurikulum secara keseluruhan setiap semester yang bertujuan untuk melihat dan mengukur tingkat ketercapaian pada kurikulum yang sudah diterapkan serta meningkatkan kinerja guru dan efektifitas pembelajaran. Tahapan dari evaluasi kurikulum diantaranya: tahap persiapan, kemudian pelaksanaan dan yang terakhir tahap pelaporan.

PEMBAHASAN

1. Perencanaan kurikulum di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya

Perencanaan kurikulum di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya yaitu, apa bila diurutkan secara sistamis di mulai dari rapat perencanaan kurikulum yang di lakukan diawal sebelum tahun ajaran baru, yang melibatkan Kepala Sekolah, Kepala Urusan Kurikulum, seluruh staf pimpinan sekolah, MGMP internal sekolah, pengurus Muhammadiyah Bidang DIKDASMEN (Pendidikan dasar Menengah), dan Dinas Pendidikan sebagai pengawas.

Seluruh komponen sekolah tersebut bertugas untuk melakukan perencanaan kurikulum yang akan diterapkan selama satu semester kedepan. Dimana dalam rapat perencanaan kurikulum tersebut membahas tentang rumusan kurikulum mulai dari tujuan, isi atau materi, media dan sumber pembelajaran, dan instrumen evaluasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Hamalik, (2011: 177) bahwa dalam perencanaan kurikulum harus memperhatikan faktor: tujuan, konten, kegiatan (aktivitas), sumber yang digunakan, dan instrumen evaluasi (pengukuran). Sementara menurut Terry mengatakan bahwa manajemen merupakan suatu proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya yang lain (Hikmat, 2006: 12).

Pendidikan di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya, mempunyai tujuan sesuai dengan visinya yaitu, “unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, berketerampilan dan berakhlak mulia” di harapkan outputnya mampu mewujudkan manusia yang taat beragama, manusia yang berpengetahuan, cerdas, produktif, kreatif, inovatif, jujur, adil, disiplin. oleh sebab itu perencanaan kurikulum di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya di lakukan dengan pendekatan prinsip-prinsip model *bottom up* atau yang lebih sering di sebut dengan istilah *grass roots*. Pendekatan ini memberikan peluang kepada guru sebagai implementator kurikulum diberi kesempatan lebih terbuka untuk menyempurnakan kurikulum yang sudah ada, dari sini kita bisa melihat kurikulum yang diterapkan di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya bersifat lentur

Fakta bahwa kurikulum di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya bersifat lentur seperti ada kurikulum tambahan yang dinamakan dengan kurikulum ISMUBA (Islam Muhammadiyah dan Bahasa Arab) atau gabungan dari mata pelajaran PAI, Kemuhammadiyahan dan Bahasa Arab. Hal ini sesuai dengan pendapat Rusman, (2009: 3) menerangkan bahwa dalam konteks pelaksanaan manajemen kurikulum, dalam pelaksanaannya harus di kembangkan sesuai dengan

konteks Manajemen Berbasis Sekolah. Oleh karena itu, otonomi yang diberikan diberikan pada lembaga pendidikan atau sekolah dalam mengelola kurikulum secara mandiri dengan memprioritaskan kebutuhan ketercapaian sasaran visi dan misi lembaga pendidikan atau sekolah dengan tidak mengabaikan kebijaksanaan nasional yang telah ditetapkan (Rusman, 2009:3). Sedangkan menurut Zaini, (2009: 82) mengungkapkan bahwa pada dasarnya tujuan pendidikan pembelajaran merupakan tujuan dari setiap program pendidikan yang akan diberikan kepada anak didik, dan kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Rumusan tujuan tersebut harus lebih dahulu ditetapkan sebab: (a) tujuan berfungsi menentukan arah dan corak kegiatan pendidikan; (b) tujuan menjadi indikator dari keberhasilan pelaksanaan pendidikan; (c) tujuan menjadi pegangan dalam setiap usaha dan tindakan dari pelaksanaan pendidikan.

Perencanaan kurikulum yang sudah dilakukan di SMP Muhammadiyah 5 berfungsi sebagai pedoman dan acuan untuk penyelenggaraan pendidikan di sekolah sebagai pengalaman belajar yang dihasilkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Rusman, (2009:21) yang menyatakan bahwa Perencanaan kurikulum berfungsi sebagai pedoman atau alat manajemen yang berisi tentang petunjuk tentang jenis dan sumber peserta yang diperlukan, media penyampaianya, tindakan yang perlu dilakukan, sumber biaya, tenaga, sarana yang diperlukan, sistem kontrol dan evaluasi, peran unsur-unsur ketenagaan untuk mencapai tujuan manajemen lembaga pendidikan. Sedangkan menurut Murray Print dalam Wina Sanjaya (2008:3) mengungkapkan bahwa kurikulum meliputi: (1) *Planned learning experiences*; (2) *Offered within an educational institution/program*; (3) *Represented as dokument*; and (4) *included experiences resulting from implementing that document*, bahwa kurikulum meliputi (1) pengalaman belajar yang direncanakan; (2) tawaran program institusi/program pendidikan; (3) direpresentasikan sebagai dokumen; dan (4) pengalaman yang dihasilkan dari pelaksanaan dokumen.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti berpendapat mengenai perencanaan kurikulum merupakan keahlian atau kemampuan dalam merancang dan mendesain kurikulum yang akan diterapkan sehingga bisa mengantarkan pada visi dan misi dari lembaga atau sekolah. Perencanaan kurikulum di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya dilakukan dengan rapat perencanaan kurikulum di awal tahun pelajaran baru, yang melibat Kepala Sekolah, Kepala Urusan Kurikulum, MGMP internal sekolah, pengurus cabang Muhammadiyah bidang Pendidikan Dasar dan Menengah (DIKDASMEN), dan Dinas Pendidikan sebagai

pengawas. Dalam rapat perencanaan kurikulum tersebut merumuskan isi/materi, media, strategi dan metode pembelajaran serta evaluasi dengan memperhatikan prinsip-prinsip peraturan dari pemerintah, prinsip Kemuhammadiyah dan perkembangan zaman. Hasil dari perencanaan kurikulum sebagai pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan.

2. Pengorganisasian kurikulum di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya

Pengorganisasian kurikulum di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya dilakukan di bawah tanggung jawab Kepala Sekolah di bantu oleh Kepala Urusan Kurikulum sebagai manajer operasional. Agar pengorganisasian kurikulum dapat berjalan dengan baik seluruh aspek dan komponen yang telah direncanakan harus benar-benar terencana dan disusun dengan baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Rusman, (2012: 24) berpendapat bahwa hal yang penting dalam pengorganisasian kurikulum adalah setiap kegiatan kegiatan harus jelas siapa yang mengerjakan, kapan dikerjakan, dan apa targetnya.

Hal-hal yang dilakukan dalam pengorganisasian kurikulum meliputi: (1) Penyusunan kalender akademik yang disusun berdasarkan rencana program kegiatan yang akan berlangsung di sekolah selama satu tahun kedepan. Kalender akademik di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya mulanya Kepala Urusan Kurikulum bertugas untuk menyusun Draf kalender akademik sekolah dan kemudian di konsultasikan kepada Kepala Sekolah untuk di ACC, penyusunan kalender akademik sekolah mengacu pada pedoman dari pemerintah yang disesuaikan dengan kondisi sekolah. Kalender akademik sekolah yang telah disusun ini kemudian di sosialisasikan kepada seluruh guru, siswa, orang tua siswa, serta masyarakat umum; (2) Penyusunan jadwal pelajaran yang didasarkan kepada aturan jam mengajar guru yang sudah

ditetapkan; (3) penyusunan tugas beban mengajar guru; dan (4) penyusunan Silabus dan RPP yang disusun oleh guru.

Jenis dan bentuk kurikulum yang diterapkan oleh SMP Muhammadiyah 5 Surabaya adalah kurikulum 2013 sebagai kurikulum inti dan kurikulum ISMUBA (Islam, Muhammadiyah dan Bahasa Arab). Ismuba merupakan gabungan dari mata pelajaran PAI, Kemuhammadiyah, dan Bahasa Arab yang menginginkan adanya kegiatan-kegiatan keagamaan seperti, BTQ, Sholat Dhuha dan Dhuhur berjema'ah dan kegiatan lainnya. Sesuai dengan pendapat Wahyudin (2014: 43) yang berpendapat bahwa organisasi kurikulum memiliki 5 bentuk, yaitu: (1) kurikulum mata pelajaran; (2) kurikulum dengan mata pelajaran berkorelasi; (3) kurikulum bidang studi; (4) kurikulum terintegrasi; dan

(5) kurikulum inti. Lebih lanjut Wahyudin (2014: 44) menyatakan kurikulum memiliki bentuk, juga terdapat beberapa jenis kurikulum, yaitu : (1) kurikulum berdasarkan mata pelajaran (subject curriculum) yang mencakup mata pelajaran terpisah-pisah (separate subject curriculum), dan mata pelajaran gabungan (currrelated curriculum); (2) kurikulum terpadu (integrated curriculum) yang didasarkan fungsi sosial, masalah, minat, dan kebutuhan, berdasarkan pengalaman peserta didik; dan (3) berdasarkan kurikulum inti (core curriculum).

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti berpendapat mengenai pengorganisasian kurikulum merupakan usaha yang dilakukan dalam rangka untuk mengkoordinasikan dan menggerakkan semua komponen sekolah untuk mencapai rencana yang sudah ditetapkan sebelumnya. Di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya pengorganisasian kurikulum di bawah pimpinan Kepala Sekolah, dan Kepala Urusan Kurikulum sebagai manajer operasional, kemudian guru sebagai pelaksana pembelajaran. Adapun bentuk dan jenis kurikulum yang diterapkan di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya adalah Kurikulum 2013, Ismuba (Islam, Muhammadiyah Dan Bahasa Arab) dan Kurikulum Cambridge untuk program internasional.

3. Pelaksanaan kurikulum di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya

Pelaksanaan kurikulum di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya di bagi menjadi dua yaitu, pelaksanaan kurikulum tingkat sekolah dan pelaksanaan tingkat kelas. Dalam pelaksanaan kurikulum tingkat kelas merupakan tanggung jawab seorang Guru, Kepala Sekolah dibantu oleh Kepala urusan kurikulum melakukan supervisi atau monitoring terhadap berjalannya proses pembelajaran, selain itu sekolah memfasilitasi semua kebutuhan pembelajaran mulai dari media dan sumber pembelajaran untuk mencapai pembelajaran yang efektif. Hal ini sesuai dengan pendapat Minarti, (2011: 97) menjelaskan bahwa pengertian dari pelaksanaan kurikulum yaitu: proses pelaksanaan kurikulum merupakan proses yang memberikan kepastian bahwa proses belajar mengajar telah memiliki sumber daya manusia (SDM) dan sarana serta prasarana yang diperlukan sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Hal ini juga di dukung oleh pendapat Hamalik, (2010: 172) mengatakan bahwa terdapat kegiatan-kegiatan dalam pelaksanaan kurikulum yaitu: (a) kegiatan yang berhubungan dengan kepala sekolah; (b) kegiatan yang berhubungan dengan tugas guru; (c) kegiatan yang berhubungan dengan murid; (d) kegiatan yang berhubungan dengan proses mengajar belajar; (e) kegiatan ekstra kurikuler; (f) kegiatan pelaksanaan evaluasi belajar; (g) kegiatan pelaksanaan pengaturan alat perlengkapan sekolah; (h) kegiatan

bimbingan dan penyuluhan; (i) kegiatan yang berkenaan usaha peningkatan mutu professional guru.

Dalam pelaksanaan kurikulum Guru berpedoman pada Silabus dan RPP yang sudah di buat sebelumnya, strategi Guru di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya dalam melaksanakan proses pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik kelasnya, karena pada masing-masing kelas guru menggunakan metode dan strategi yang berbeda-beda. Hal ini sesuai dengan pendapat Nana Syaodi S, (2001) dalam Rusman, (2009: 75) menyatakan bahwa untuk mengimplementasikan kurikulum sesuai dengan rancangan, dibutuhkan beberapa kesiapan, terutama kesiapan pelaksana, sebagai apapun desain atau rancangan kurikulum yang dimiliki, tetapi keberhasilannya sangat tergantung terhadap guru. Kurikulum sederhana pun apabila gurunya memiliki kemampuan, semangat, dan dedikasi yang tinggi, hasilnya akan lebih baik dari desain kurikulum yang hebat, tetapi kemampuan, semangat, dan dedikasi gurunya rendah. Guru adalah kunci utama keberhasilan implementasi kurikulum. Sumberdaya pendidikan yang lain pun seperti sarana prasarana, biaya, organisasi, lingkungan, juga merupakan kunci keberhasilan pendidikan, tetapi kunci utamanya adalah guru. Dengan sarana, prasarana, dan biaya terbatas, guru yang kreatif dan berdedikasi tinggi, dapat mengembangkan program, kegiatan, dan alat bantu pembelajaran yang inovatif. Pendapat yang memperkuat tentang pelaksanaan kurikulum juga disampaikan oleh Hidayati, (2012: 2012) bahwa implementasi kurikulum dapat juga diartikan sebagai aktualisasi kurikulum tertulis (written curriculum) ke dalam bentuk pembelajaran. Maka implementasi kurikulum adalah penerapan ide, konsep kurikulum potensial (dalam bentuk dokumen kurikulum) ke dalam kurikulum aktual dalam bentuk proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas peneliti berpendapat bahwa dalam pelaksanaan kurikulum guru merupakan kunci suksesnya kurikulum. Oleh sebab itu guru sebagai implementator kurikulum di tuntut untuk selalu berinovasi dalam upaya mencapai pembelajaran yang efektif dan efisien. SMP Muhammadiyah 5 Surabaya dalam kegiatan pelaksanaan kurikulum dibagi menjadi dua yaitu, yaitu pelaksanaan tingkat sekolah dan pelaksanaan tingkat kelas. Pelaksanaan kurikulum tingkat sekolah yaitu dilakukan dengan rapat kerja terlebih dahulu yang melibatkan semua komponen sekolah untuk menentukan struktur kurikulum dan rumusan tujuan kurikulum yang mengaeah pada visi dan misi sekolah kemudian dilakukan sosialisasi kepada semua dewan Guru. Pelaksanaan tingkat kelas adalah proses pembelajaran yang dilakukan oleh Guru sebagai bentuk aktualisasi dari kurikulum yang sudah dirumuskan

sebelumnya, dalam proses pembelajaran Kepala Sekolah dibantu oleh Kepala Urusan Kurikulum melakukan supervisi dan monitoring.

4. Evaluasi kurikulum di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya

Evaluasi merupakan suatu kegiatan yang berusaha untuk mengendalikan agar pelaksanaan dapat berjalan sesuai dengan rencana dan memastikan apakah tujuan lembaga sudah tercapai. Seperti yang di lakukan di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya bahwa evalausi di lakukan secara berkala yaitu setiap akhir tahun ajaran baru. Evaluasi rutin ini bertujuan untuk mengetahui dan mengukur hasil dari pelaksanaan kurikulum selama satu tahun atau selama proses pembelajaran sekolah berlangsung. Hal ini sesuai dengan yang di nyatakan oleh Gronlund dalam Rusman (2009: 93), evaluasi adalah suatu proses yang sistimatis dari pengumpulan, analisis dan intrepetasi informasi/data untuk menentukan sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran. Sementara itu, Hopkins dan Antes mengemukakan evaluasi adalah pemeriksaan secara terus menerus untuk mendapatkan informasi yang meliputi siswa, guru, program pendidikan, dan proses belajar mengajar untuk mengetahui tingkat perubahan siswa dan ketepatan keputusan tentang gambaran siswa dan efektivitas program. Sementara itu, diungkap oleh Hasan, (2009: 42) mengatakan terdapat tujuan evaluasi kurikulum yaitu: a) menyediakan informasi mengenai pelaksanaan pengembangan dan pelaksanaan suatu kurikulum sebagai masukan bagi pengambil keputusan; b) menentukan tingkat keberhasilan dan kegagalan suatu kurikulum serta faktor-faktor yang berkontribusi dalam suatu lingkungan tertentu; c) mengembangkann berbagai alternatif pemecahan masalah yang dapat digunakan dalam upaya perbaikan kurikulum; d) memahami dan menjelaskan karakteristik suatu kurikulum dan pelaksanaan suatu kurikulum.

Sementara kegiatan evaluasi kurikulum di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya meliputi, Ulangan Harian, Ulangan Tengah Semester dan Ulangan Akhir Semester, dan dilakukan rapat evaluasi kurikulum yang di lakukan setiap akhir semester. Hal ini di alakukan dengan beberapa tahapan mulai dari tahap persiapan, Pelaksanaan dan pelaporan hasil evaluasi. Tahapan ini sesuai dengan yang nytakan oleh Sudjana (2008: 140) bahwa tahapan dalam evaluasi kurikulum yaitu: a) tahap persiapan, tahap persiapan pada dasarnya menentukan apa dan bagaimana penilaian harus dilakukan artinya perlu rencana yang jelas mengenai kegiatan penilaian termasuk alat dan sarana yang diperlukan; dan b) tahap pelaksanaan, setelah uji coba dilakukan dan perbaikan/penyempurnaan prosedur, teknik serta instrumen penilaian.

Tahap persiapan diantaranya menyusun Kriteria Ketuntasan Minimal setiap mata pelajaran, yang selanjutnya di muat dalam RPP yang sudah di buat guru, selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan yang sudah di buat prosedur-prosedur pelaksanaan dari evaluasi yang akan di lakukan, tahap yang terakhir yaitu tahap pelaporan. Di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya dalam tahap ini di lakukan rapat setiap akhir dengan melibatkan semua unsur pimpinan sekolah dan semua dewan Guru untuk di lakukan tindak lanjut dari hasil evaluasi kurikulum. Hal ini sesuai dengan Permendikbud Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum lampiran IV menjelaskan evaluasi kurikulum adalah serangkaian tindakan sistematis dalam mengumpulkan informasi, pemberian pertimbangan dan keputusan mengenai nilai dan makna kurikulum. Pertimbangan dan keputusan mengenai nilai berkenaan dengan nkeajekan ide, desain, implementasi, dan hasil kurikulum. Pertimbangan dan keputusan mengenai arti berkenaan dengan dampak kurikulum terhadap masyarakat. Dampak dimaknai sebagai sesuatu yang positif.

Sementara itu Menurut Stufflebeam, dkk (1971) dalam Rusman, (2009: 97) menjelaskan, tujuan evaluasi kurikulum adalah memberi informasi terhadap pembuat keputusan, atau untuk penggunaannya dalam proses menggambarkan hasil, dan memberikan informasi yang berguna untuk membuat pertimbangan berbagai alternatif keputusan.

Berdasarkan uraian di atas peneliti berpendapat bahwa evaluasi kurikulum penting di lakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan dari pelaksanaan yang sudah diterapkan. Dari Evaluasi kurikulum dapat dijadikan informasi dan data sebagai bahan pertimbangan untuk merancang dan merumuskan kurikulum yang lebih baik dari sebelumnya. SMP Muhammadiyah 5 Surabaya kegiatan evaluasi kurikulum di lakukan secara berkala mulai dari Ulangan harian, Ulangan Tengah Semester, Ulangan Akhir Semester, dan yang terakhir rapat tahunan/semester. Dalam kegiatan evaluasi kurikulum dilakukan dengan cara rapat Pimpinan Sekolah untuk melakukan persiapan evaluasi, kemudian rapat kepada semua dewan Guru untuk ditindak lanjuti, sementara evaluasi pembelajaran dilakukan oleh Guru mata pelajaran.

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan tentang temuan penelitian mengenai manajemen kurikulum di SMP Muhammadiyah, maka dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Perencanaan kurikulum di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya sudah berjalan secara terstruktur yang di lakukan di awal sebelum ajaran baru, dengan melibatkan semua unsur internal dan eksternal sekolah yang berpedoman pada Peraturan Pemerintah dan prinsip-prinsip Kemuhammadiyah. Perencanaan kurikulum dibuat sebagai acuan untuk penyelenggaraan pendidikan.
2. Pengorganisasian kurikulum di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya sudah di lakukan oleh Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab secara keseluruhan kegiatan sekolah dengan mengorganisasikan semua komponen sumberdaya yang ada untuk melaksanakan semua rencana yang telah disusun.
3. Pelaksanaan kurikulum di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya sudah berjalan sesuai dengan pedoman yang sudah dibuat. Hal ini didukung oleh keterlibatan Guru sebagai implementator kurikulum mengacu pada RPP dan silabus yang di monitoring oleh Kepala Sekolah dibantu oleh Kepala Urusan Kurikulum.
4. Evaluasi kurikulum di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya sudah di lakukan secara berkala yaitu dengan, Ulangan Harian satu bulan sekali, UTS dilakukan tiga bulan sekali, UAS di lakukan enam bulan sekali atau satu semester, dan evaluasi kurikulum secara keseluruhan setiap semester, yang bertujuan untuk mengukur tingkat ketercapaian kurikulum yang sudah diterapkan

DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, Oemar. (2010). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. (2013). *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdikarya
- Hikmat. (2006). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Lincoln, Y.S. dan Guba, E.G., (1985). *Effective Evaluation*. San Francisco: Jossey Bass Publishers.
- Minarti, Sri. (2012). *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*. Yogyakarta: AR-RUZZ Media

Republik Indonesia. (2013). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta

Rusman. (2009). *Manajemen Kurikulum*. Bandung: Mulia Mandiri Prees

Rusman. (2012). *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: PT Raja Grafindo

Rohman, M, dan Amri, Sofan. (2012). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: PT Prestasi Pustaka Raya

Sanjaya, Wina. (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group

Sudjana, Nana. (2008). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Sugiono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta

Wahyudin, Dinn. (2014). *Manajemen Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Zaini, Muhammad. (2009). *Pengembangan Kurikulum: Konsep Implementasi dan Inovasi*. Yogyakarta: Teras

.....(2013) Profil SMP Muhammadiyah 5 Surabaya . (online). www.spemma.sch.id (diakses pada tanggal 1 Agustus 2017)

